
KEMAMPUAN MERIAS DALAM TATA RIAS CIKATRI SISWA KELAS XII TATA KECANTIKAN A SMK NEGERI 3 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Ni Wayan Melnia Tryastianiⁱ, Gusti Ayu Made Puspawatiⁱⁱ,
Komang David Darmawanⁱⁱⁱ

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: melniatryas7@gmail.com, ayu.puspa070171@gmail.com,
daviddarma7plus@gmail.com

Abstrak

Tata rias cikatri merupakan tata rias wajah yang ditujukan kepada bagian-bagian wajah yang kurang sempurna dengan tujuan untuk menutupi atau menyembunyikan kelainan atau cacat yang ada pada wajah seperti bekas jerawat, bekas jahitan operasi, flek hitam, hidung yang peceng, bibir tidak asimetris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan merias dan menerapkan langkah-langkah penggunaan kosmetik dan alat make up dalam tata rias cikatri siswa kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes tindakan. Metode pengolahan data menggunakan metode deskriptif. Dalam pengolahan data penelitian ini harus menempuh empat langkah yaitu (1) menentukan skor maksimal ideal (SMI), (2) membuat pedoman konversi, (3) menentukan kriteria predikat, dan (4) mencari nilai rata-rata. Aspek-aspek penilaian teknik merias wajah, teknik penataan rambut, teknik tata busana. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pelajaran tata rias siswa kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Tata Rias Cikatri

Abstract

Cikatri make-up is a make-up that is aimed at parts of the face that are less than perfect with the aim of covering or hiding abnormalities or defects on the face, such as acne scars, surgical stitches, black spots, slanted nose, asymmetrical lips. This study aims to determine the ability to apply makeup and apply steps to use cosmetics and makeup tools in cikatri make-up for students of class XII Beauty Management A SMK Negeri 3 Denpasar in the academic year 2021/2022. The data collection method used is the action test method. Methods of data processing using descriptive methods. In processing the data, this research must take four steps, namely (1) determining the ideal maximum score (SMI), (2) making conversion guidelines, (3) determining predicate criteria, and (4) finding the average value. Aspects of the assessment of make-up techniques, hair styling techniques, and fashion techniques. The subjects in this study were students who took part in cosmetology lessons for class XII students of Beauty A at SMK Negeri 3 Denpasar in the academic year 2021/2022.

Keywords: *Cikatri Makeup*

PENDAHULUAN

Keserasian penampilan seseorang sangatlah ditunjang oleh berbagai faktor antara lain karakter fisik, busana, aksesoris, tata rias maupun penataan rambut sehingga menjadi unsur pelengkap agar penampilan menjadi lebih menarik. Kecantikan merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam menunjang penampilannya, namun pada saat ini banyak kaum perempuan yang tidak percaya diri dengan apa yang seseorang miliki terutama pada bagian wajah, memiliki hidung mancung, berwajah cantik, mulus dan tidak berjerawat adalah hal yang sangat dimimpikan bagi perempuan. Tidak lepas dari pada itu kini seseorang yang tidak tampil percaya diri bisa menutupinya dengan riasan wajah (Prahmadhani, 2007).

Rias wajah memiliki fungsi untuk mengubah (*make over*) ke perubahan ke arah yang lebih cantik dan sempurna (*koreksi*) pada proses tersebut tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta

penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya (Adiyanto, 2005).

Merias wajah biasanya menggunakan kosmetik dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna pada wajah maupun bagian-bagian wajah seperti: hidung, mata, bibir, alis) dengan warna bayangan yang gelap (*shade*) dengan menonjolkan bagian-bagian yang sempurna atau cantik pada wajah dengan warna yang terang. Tujuan merias wajah yaitu untuk mempercantik khususnya pada wajah agar terlihat lebih segar dan cantik (Setyaningrum, 2007:43).

Adapun riasan wajah yang digunakan untuk menutupi kekurangan yang ada di wajah yaitu rias cicatri. Merias cacat wajah cicatri adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang tenaga ahli tata rias khusus (*cicatrix*) yang bersangkutan dengan kamufase cacat klien menurut kebutuhan. Merias cacat wajah cicatri menuntut untuk mengetahui berbagai hal, yaitu kosmetika yang akan digunakan dan kemampuan melaksanakan rias cacat wajah cicatri dengan benar dan tepat. Seseorang yang mempunyai

kemampuan untuk merias cacat wajah cikatri harus memiliki kecakapan untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman mengenai kelainan-kelainan kulit wajah cikatri, persiapan (alat, bahan, kosmetik, area kerja, persiapan pribadi dan klien), melakukan koreksi wajah, melakukan proses kerja rias wajah cikatri dengan memperhatikan teknik kamuflase sesuai dengan jenis kelainan wajah cikatri (Nuraqliah, 2005).

SMK Negeri 3 Denpasar merupakan sekolah kejuruan yang beralamat di jalan di Jl. Tirtanadi No.19, Sanur Kauh, Denpasar Selatan, yang terdapat beberapa jurusan seperti Akomodasi Perhotelan, Tata Boga, Tata busana, Dan Tata Kecantikan. Rias wajah cikatri didapatkan di kelas XII semester 1 di jurusan Tata Kecantikan A. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran rias cikatri diharapkan peserta didik dapat mendeskripsikan rias wajah cikatri dengan baik dan benar serta mengidentifikasi langkah-langkah pekerjaan rias wajah cikatri dengan baik, benar dan teliti. Jurusan Tata Kecantikan merupakan salah satu jurusan yang berada di sekolah

SMK Negeri 3 Denpasar. Pentingnya mengungkap kemampuan siswa dalam Tata Rias Cikatri sebagai latar belakang penelitian ini, karena tata rias cikatri merupakan tata rias yang sangat perlu dipelajari bagi siswa agar bisa mengetahui langkah-langkah yang benar dalam merias wajah serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri sendiri maka perlu mendapatkan rias wajah cikatri oleh siswa SMK N 3 Denpasar.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pelajaran tata rias siswa kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan data yang didapat dari guru tata rias kecantikan, jumlah siswa kelas XII Tata Kecantikan A sejumlah 28 orang siswa. Penelitian ini ditetapkan menggunakan studi populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian khususnya siswa kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan sebelumnya, gejala pada penelitian ini telah ada secara wajar, dalam arti bukan gejala buatan. Maka metode pendekatan subjek yang digunakan adalah metode empiris. Metode empiris adalah suatu cara pendekatan dimana gejala yang akan diteliti telah ada secara wajar, dengan metode ini tidak lagi membuat suatu situasi buatan (Sugiyono,2010:6).

Data yang diperlukan adalah data kuantitatif tentang kemampuan rias cikatri, maka metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode tes tindakan dan metode wawancara.

Metode Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Tindakan (Nurkencana dan Sumartana, 1992: 34). Dalam penelitian alat ukur disebut sebagai instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran, maka dari itu perlu adanya alat ukur yang baik. Metode tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur Kemampuan Siswa Dalam Merias

Tata Rias Cikatri Siswa Kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022. Langkah – langkah yang peneliti lakukan pada pelaksanaan tes ini antara lain :

- 1) Penyusunan instrument
- 2) Pelaksanaan tes

Metode wawancara

Menurut Arikunto (2020:198) menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan bertanya dan dijawab secara langsung oleh siswa dalam kegiatan pelajaran tata rias cikatri. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022. Macam – macam teknik wawancara yang digunakan yaitu:

- 1) Wawancara Terstruktur
- 2) Wawancara Tidak Terstruktur

Berdasarkan penjabaran diatas, metode wawancara yang

digunakan adalah wawancara terstruktur, karena wawancara akan dilakukan secara langsung dengan siswa SMK Negeri 3 Denpasar yang pelajaran tata rias cikatri untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang kemampuan merias dalam tata rias cikatri.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan sesudah data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono,2020:147). Dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu:

1) Mencari Skor Maksimal Ideal

Skor Maksimal Ideal adalah skor yang mungkin dicapai apabila semua item dapat dijawab dengan benar (Gunartha, 2009:68). Skor maksimal ideal dicari dengan

jalan menghitung jumlah item yang diberikan serta bobot dari pada masing-masing item.

2) Membuat Pedoman Konversi

Pedoman Konversi yang digunakan dalam mengubah skor mentah menjadi skor standar yaitu menggunakan norma absolut skala 100 (seratus). Norma absolute disebut pula normactual norma dasolen, juga umumnya disebut Penilaian Acuan patokan (PAP). Sedangkan norma absolute skala 100 adalah skala yang bergerak antara (0) sampai seratus (100), skala seratus disebut pula skala persentil (Gunarta,2009:74). Pedoman konversi yang digunakan dalam norma absolut skala 100 (seratus) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentil

X = Skor Yang Dicapai

SMI= Skor Maksimal Ideal

(Nurkancana dan Sunartana, 1992: 99)

3) Membuat Kriteria Predikat

Kriteria predikat kemampuan siswa yang digunakan adalah kriteria yang lazim digunakan di dalam buku raport Sekolah Menengah Atas seperti disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1 Tabel Kriteria Predikat Belajar Siswa

No	Skor Standar	Predikat
1	90-100	Sangat Baik
2	80-89	Baik
3	65-79	Cukup
4	55-64	Kurang
5	0-54	Sangat Kurang

(Gunartha 2009: 74)

4) Mencari Nilai Rata- Rata.

Rata- rata (Mean) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata- rata dari kelompok tersebut. Rata – rata (Mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Untuk mencari nilai rata-rata digunakan sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah skor standar

N = Jumlah Individu

Berdasarkan skor rata- rata yang diperoleh, akan diketahui secara umum prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan pelajaran tata rias cikatri siswa kelas XII Tata kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

Indikator Kinerja Penilaian

Indikator kinerja penelitian sangat berguna pada saat mengukur tingkat keberhasilan suatu penelitian. Adapun indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam tata rias cikatri yaitu:

1. Hasil belajar yang bersumber dari hasil tes tindakan kepada siswa yang mengikuti kegiatan pelajaran tata rias cikatri di SMK Negeri 3 Denpasar. Pada tes tindakan ini siswa dinilai berdasarkan wujud, bobot dan kerapiannya yang meliputi merias wajah, penataan rambut dan penataan busana.

2. Setelah siswa menyelesaikan tes yang diberikan oleh peneliti, maka dilanjutkan dengan mewawancarai siswa mengenai kemampuan merias dalam tata rias cikatri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Standar

Jumlah skor yang didapatkan adalah 2.348 dengan nilai rata-rata 83,85.

Menentukan Kriteria Predikat Kemampuan Siswa

Jumlah skor yang didapatkan adalah 2.348 dengan nilai rata-rata 83,85.

Mencari Skor Rata – rata

$$M = \frac{2348}{28} = 83,85$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 tergolong baik, karena skor rata – rata yang diperoleh adalah 83,85.

Pengelompokan Kemampuan Siswa

Tabel 2 Kriteria Penilaian

N o	Ni lai	Krit eria	Ju mla h	Prese ntase	Kete rang an
1	90 - 100	San gat Baik	8	28,57 %	Berh asil
2	80 - 89	Bai k	14	50%	Berh asil
3	65 - 79	Cuk up	6	21,42	Tida k Berh asil
4	55 - 64	Kur ang	-	-	-
5	0- 54	San gat Kur ang	-	-	-

Analisis Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terdapat 6 orang siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu 73-67 dalam jumlah 21,42% tidak tuntas. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa, peneliti mewawancarai beberapa siswa tersebut dengan hasil wawancara sebagai berikut.

1. 2 orang siswa menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan pada saat pemilihan warna foundation yang sesuai dengan jenis kulit.
2. 2 orang siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan pada

saat mengaplikasikan foundation pada bagian wajah yang memiliki kekurangan agar tampak terlihat lebih halus.

3. 2 orang siswa mengatakan bahwa waktu yang diberikan pada saat praktek sangat terbatas sehingga hasil riasan kurang maksimal.

Dari wawancara di atas dapat dikatakan bahwa 6 orang siswa tersebut memang benar mengalami kesulitan pada saat pemilihan warna foundation dan mengaplikasikan foundation ke wajah yang memiliki kekurangan agar dapat tertutupi dengan halus dan sempurna.

Simpulan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 pada hasil tes praktek yang diperoleh diketahui bahwa: yang memperoleh data nilai 93 sebanyak 8 orang, nilai 87 sebanyak 10 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, nilai 73 sebanyak 2 orang, nilai 67 sebanyak 4 orang maka skor rata – rata yang dicapai adalah 83,85. Pencapaian hasil ini didukung oleh 2 faktor yaitu faktor

internal dan eksternal. Adapun faktor internal antara lain kecakapan, kecermatan serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal antara lain penyediaan sarana dan prasarana belajar. Hal ini dapat mempengaruhi tercapainya Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 tergolong kategori baik.

PENUTUP

Simpulan

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan meneliti aspek merias wajah, penataan rambut dan penataan busana dengan menggunakan metode pengumpulan data, metode tes tindakan dan analisis data. Pengolahan data menggunakan metode statistik deskripsi yang berarti data yang terkumpul bersifat kuantitatif atau berupa angka. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas XII Tata Kecantikan A SMK Negeri 3

Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022 memperoleh nilai rata-rata 83,85 yang dapat dikategorikan baik.

- 2) Hasil dari tes wawancara terdapat 6 orang siswa yang nilainya tidak tuntas. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan pada saat pemilihan warna foundation yang sesuai dengan jenis kulit serta mengalami kesulitan pada saat mengaplikasikan foundation pada bagian wajah yang memiliki kekurangan agar tampak terlihat lebih halus adapun keterbatasan waktu pada saat praktek membuat hasil riasan siswa tersebut kurang maksimal.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merias wajah cikatri hendaknya guru lebih sering mengadakan praktek langsung kepada siswa dan memberikan waktu praktek lebih banyak

kepada siswa agar hasil praktek siswa lebih maksimal.

2. Untuk meningkatkan langkah – langkah dalam merias wajah cikatri hendaknya siswa lebih sering melakukan praktek rias baik itu di sekolah maupun diluar sekolah agar siswa lebih memahami dalam langkah – langkah merias wajah cikatri.

REFERENSI

- Prahmadhani, Dian Tita.2007. *Skripsi Presepsi Wanita Dewasa Pengguna Produk Skincare Tentang Kecantikan*. Program Studi Psikologi Universits Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarta, I Wayan. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. FPBS IKIP PGRI BALI: Denpasar.
- Nurkancana, I Wayan dan Sunartana. 1992. *Evaluasi hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.